

## Abstrak

Pengukuran produktivitas memegang peranan yang sangat penting dalam mengevaluasi dan menentukan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan tingkat produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas penggunaan mesin pemotong kerupuk kentang produksi UKM Agung Jaya dari bahan pemotongan kerupuk kentang dan mengetahui tingkat produktivitas mesin kerupuk kentang untuk meningkatkan kapasitas produksi potongan kerupuk kentang. Hal ini masih dilakukan secara manual dan menggunakan peralatan sederhana. Untuk mengetahui tingkat produktivitas mesin kerupuk kentang, penelitian ini perlu mengukur produktivitasnya. Sebab hasil pengukuran produktivitas ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan langkah-langkah peningkatan produktivitas pemotongan bahan kerupuk kentang di UKM AGUNG JAYA. Untuk mengetahui produktivitas Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode *objective matrix* (OMAX). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah bahan kerupuk yang akan dipotong, jumlah pegawai, kualitas hasil pemotongan kerupuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio produktivitas bahan baku, hasil rasio tersebut pemotong kerupuk menggunakan alat manual yaitu 0,93, sedangkan yang menggunakan mesin sebesar 0,97, terjadi peningkatan sebanyak 4% pada produktivitas bahan baku pada alat pemotong manual dan dengan menggunakan mesin. Kemudian Rasio produktivitas tenaga kerja, hasil rasio produktivitas pemotong kerupuk menggunakan alat manual yaitu 423,7 kg/orang dan menggunakan mesin pemotong sebesar 873,7 kg/orang. terjadi peningkatan sebanyak 106% pada produktivitas tenaga kerja pada alat pemotong manual dan dengan menggunakan mesin. Dan Rasio produktivitas jam mesin, hasil rasio produktivitas pemotong kerupuk menggunakan alat manual yaitu 71,7 kg/jam, sedangkan jika menggunakan mesin pemotong sebesar 145,62 kg/jam, terjadi peningkatan sebanyak 104% pada produktivitas tenaga kerja pada alat pemotong manual dan dengan menggunakan mesin

Kata kunci : produktivitas, objective matrix, kualitas hasil potongan kerupuk

## **Abstract**

*Productivity measurement plays a very important role in evaluating and determining further strategies to increase productivity levels. This research aims to determine the productivity level of using a potato cracker cutting machine produced by UKM AGUNG JAYA from potato cracker cutting materials and to determine the productivity level of potato cracker machines to increase the production capacity of potato cracker pieces. This is still done manually and using simple equipment. To determine the productivity level of the potato cracker machine, this research needs to measure its productivity. Because the results of this productivity measurement can be used as consideration for implementing steps to increase the productivity of cutting potato cracker ingredients in UKM AGUNG JAYA. To determine productivity, this is done using the objective matrix (OMAX) method. The criteria used in this research are the amount of cracker material to be cut, the number of employees, the quality of the cracker cutting results. The results showed that the ratio of raw material productivity, the results of the ratio of cracker cutters using manual tools was 0.93, while those using machines were 0.97, an increase of 4% in raw material productivity on manual cutting tools and by using machines. Then the ratio of labour productivity, the results of the productivity ratio of cracker cutters using manual tools is 423.7 kg / person and using a cutting machine is 873.7 kg / person. there was an increase of 106% in labour productivity on manual cutting tools and using machines. And the ratio of machine hour productivity, the result of the productivity ratio of cracker cutters using manual tools is 71.7 kg / hour, while if using a cutting machine is 145.62 kg / hour, there is an increase of 104% in labour productivity on manual cutting tools and using machines.*

*Keywords: productivity, objective matrix, quality of cracker cuts*